

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini, dimana teknologi dan pengetahuan mengalami perkembangan secara pesat seperti saat ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi semakin meningkat. Terdapat banyak sekali sektor-sektor yang menjadi minat masyarakat dalam menanamkan modalnya. Salah satu sektor yang mempunyai minat investasi yang tinggi yaitu sektor pertambangan. Bahkan meskipun pandemi covid-19 sedang berlangsung pun minat masyarakat untuk berinvestasi pada sektor ini masih terlihat cukup tinggi. Alasan dasar hal tersebut yaitu karena berinvestasi pada sektor pertambangan sangat menjanjikan. Alasan kenapa berinvestasi pada sektor ini lebih menguntungkan daripada instrumen lainnya yaitu Pertama, kemudahan. Indonesia termasuk negara yang kaya, terutama sumber daya alam. Emas merupakan salah satu sumber daya alamnya yang melimpah. Sehingga Indonesia menjadi salah satu produsen emas global terbanyak dengan produksinya sebesar 4% atas produksi emas dunia. Kedua, besarnya keuntungan. Jarang terjadi penurunan harga emas di pasar Indonesia; sebaliknya, biasanya stabil atau bahkan naik. Misalnya di awal pandemi covid-19 kemarin, harga emas meroket karena beberapa negara, termasuk Inggris, Jerman, Perancis, Amerika Serikat, dan lainnya, telah jatuh ke dalam resesi. Harga saham melonjak dengan cepat sebagai akibat dari kenaikan harga emas.

Namun perlu diketahui bahwa sebagai investor yang cerdas dalam berinvestasi juga harus cukup jeli dalam melihat bagaimana kinerja dan performa perusahaan yang dituju, karena suatu perusahaan dinilai baik apabila perusahaan tersebut dapat tumbuh dan bertahan. Pengetahuan terhadap kinerja suatu perusahaan sangat penting untuk

dipahami dan dianalisis, hal ini berguna untuk mengetahui prospek kedepannya terhadap modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik dan mumpuni kinerja dan performa perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan ikhtisar keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dalam hal penghimpunan uang maupun pengeluaran. Yang ditentukan oleh ukuran kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas. Tujuan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah untuk memastikan tingkat keberhasilannya. Dengan kata lain, penting bagi setiap orang yang berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan untuk memeriksa kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, untuk menjawab pertanyaan di atas maka perlu menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Menurut Mocciano (2012), *Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran nilai yang ditambahkan oleh investasi di suatu perusahaan ke perekonomian setiap tahun. Metode ini merupakan salah satu metode untuk menilai keberhasilan finansial, yaitu nilai tambah ekonomi selama periode waktu tertentu. *Economic Value Added* (EVA) pada suatu keuangan perusahaan mengacu pada perkiraan keuntungan ekonomi perusahaan, atau nilai yang diciptakan di atas pengembalian yang diperlukan untuk pemegang saham perusahaan, sebagai bagian dari penelitian fundamental. Dalam mengukur *Economic Value Added* (EVA), dapat dilakukan dengan mengurangi laba bersih dengan biaya modal untuk peningkatan modal perusahaan. Menurut teori, nilai dihasilkan ketika modal ekonomi perusahaan menghasilkan pengembalian yang lebih besar daripada biayanya.

Pentingnya perusahaan melakukan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) karena *Economic Value Added* (EVA) mencerminkan pendapatan ekonomi bisnis

secara aktual. Ini sangat bergantung pada modal yang diinvestasikan karena melakukan pengukuran nilai perusahaan berdasarkan uang yang diinvestasikan oleh investor ke perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda, membuat setiap perusahaan berbeda satu sama lain dalam menilai sebuah kinerja keuangannya. Analisis rasio keuangan adalah suatu teknik yang umum untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, analisis rasio keuangan masih memiliki kekurangan, salah satunya yaitu sulit menentukan rasio yang ideal serta tepat karena analisis rasio keuangan hanya berorientasi pada keuntungan; namun demikian, saat ini, organisasi juga harus berfokus kepada nilainya. Untuk memecahkan masalah ini, digunakanlah pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam melakukan penilaian suatu kinerja keuangan perusahaan. Karena EVA dinilai lebih unggul daripada analisis rasio. Berdasarkan hal tersebut menjadi alasan kenapa penulis memilih topik penelitian tentang penciptaan nilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. Adapun topik penelitian yang akan diangkat yaitu berjudul **“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk PERIODE 2019-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian yaitu :

Apakah kinerja keuangan pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada periode 2019-2021 bernilai positif apabila diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada rumusan masalah, berikut adalah tujuan yang diharapkan dari penelitian ini :

Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada periode 2019-2021 apabila diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diangkatnya topik penelitian ini, penulis berharap pihak-pihak yang tertarik serta berkepentingan dengan informasi ini dapat merasakan manfaatnya, sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sarana atas pengembangan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan suatu organisasi serta diharapkan dapat menambah informasi tentang penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Perusahaan**

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan yang bersangkutan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan, sehingga kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dapat mengalami peningkatan.

##### **b. Akademisi**

Dengan dibuatnya penelitian ini penulis berharap bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serta konsep yang sama dapat menjadi

referensi, yaitu tentang menilai kinerja keuangan pada suatu bisnis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

c. Masyarakat

Diharapkan dengan dibuatnya penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak lain yang berkepentingan dengan informasi perusahaan dengan digunakan sebagai bahan masukan, literatur, acuan, maupun pustaka.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pada penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab bertujuan untuk memberikan arahan kepada pembaca dalam pemahaman skema penulisan, seperti yang dijelaskan di bawah ini :

**BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tata cara penulisan skripsi.

**BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

**BAB III                    METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, serta pengukuran data.

**BAB IV                    HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang sejarah singkat perusahaan, karakteristik responden, analisis data, serta pembahasan.

## BAB V

## PENUTUP

Bab ini memberikan penjelasan tentang kesimpulan peneliti, keterbatasan penelitian serta saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN